

RINGKASAN

Sistem Informasi *Design Change Request* (DCR) Studi Kasus User Staf di PT. INKA (Persero), Fathor Rosid, NIM E31151556, Tahun 2018, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Taufiq Rizaldi, S.ST., MT, (Pembimbing PKL), dan Agri Kridanto (Pembimbing Lapangan PT. INKA (Persero)).

Pada PT. INKA (Persero) terdapat beberapa Divisi pada struktural perusahaan yang memiliki keterkaitan hubungan dalam suatu pekerjaan, salah satu contohnya yaitu Divisi Teknologi dengan Divisi Produksi dalam hal proses *Design Change Request* (DCR). DCR adalah kegiatan untuk melakukan revisi terhadap suatu perancangan desain kereta api, baik berupa hal yang berkaitan dengan komponennya, maupun dimensinya. *Design Change Request* (DCR) biasanya dilakukan oleh staf bagian Divisi Produksi dan diajukan kepada Divisi Teknologi selaku perancang desain. Revisi dilakukan ketika ada beberapa hal dalam desain tidak dapat diimplementasikan ketika di produksi, sehingga diperlukan adanya suatu perubahan pada desain sesuai dengan ketentuan dan pertimbangan staf bagian Divisi Produksi.

Proses pengajuan *Design Change Request* (DCR) selama ini masih dilakukan secara manual yaitu dengan alur pengajuan yang cukup panjang, mulai dari mengisi form, kemudian meminta persetujuan dari manajer staf yang bersangkutan, dan sebagainya. Hal itu tentu akan membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga kurang efektif dan efisien. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem terkomputerisasi guna mempermudah proses *Design Change Request* (DCR).